

Pembangunan Website Profil Perusahaan Untuk Arenda Nuansa Berlian

1st Dicki Hernawan
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

ikydyky@student.telkomuniversity.ac.id

2nd Anang Sularsa
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

ananks@telkomuniversity.ac.id

3rd Fery Prasetyanto
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

fery@telkomuniversity.ac.id

Abstrak — PT Arenda Nuansa Berlian merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan jasa tenaga kerja dan distribusi barang yang membutuhkan media digital untuk meningkatkan citra dan visibilitasnya. Saat ini, perusahaan hanya memiliki rancangan desain antarmuka (UI) untuk website company profile tanpa platform fungsional yang memadai. Oleh karena itu, proyek ini bertujuan untuk mengimplementasikan website profil perusahaan ke dalam layanan hosting agar dapat diakses secara online, dengan desain yang responsif menggunakan framework TailwindCSS. Proses pengembangan dilakukan dengan pendekatan Waterfall yang mencakup tahapan analisis kebutuhan, perancangan desain, implementasi source code, pengujian, dan penerapan ke hosting. Website dirancang untuk mendukung perangkat desktop dan handphone, dengan fitur utama seperti navigasi intuitif, tampilan visual yang modern, dan informasi layanan perusahaan yang terorganisir. Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua fungsi pada website telah bekerja sesuai ekspektasi, termasuk kompatibilitas di berbagai perangkat dan kecepatan akses yang memadai. Tidak ditemukan error atau kendala signifikan selama pengujian, sehingga website ini dinyatakan siap untuk dipublikasikan ke dalam hosting agar dapat diakses secara online oleh pengguna. Dengan adanya website ini, diharapkan perusahaan dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan memperkuat citra profesionalnya dalam era digital.

Kata kunci - Website, Arenda Nuansa Berlian, Waterfall, TailwindCSS,

I. PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, website memainkan peran penting dalam meningkatkan citra dan visibilitas sebuah perusahaan. Website memungkinkan perusahaan menjangkau audiens yang lebih luas, baik secara lokal maupun internasional, serta memberikan akses informasi yang cepat dan efisien. Dalam konteks bisnis, website dapat berfungsi sebagai media untuk memperkenalkan profil perusahaan, mempromosikan produk dan layanan, serta menjalin komunikasi yang efektif dengan pelanggan dan mitra bisnis.

PT Arenda Nuansa Berlian adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan jasa tenaga kerja (outsourcing services) serta sebagai distributor dan penyalur barang. Saat ini perusahaan hanya memiliki rancangan desain antarmuka (UI) untuk website profil perusahaan dan belum memiliki

platform yang memadai untuk menampilkan informasi tersebut dalam bentuk source code atau website.

Oleh karena itu, implementasi desain website profil perusahaan ke dalam bentuk source code menjadi langkah penting untuk mengubah rancangan menjadi platform yang fungsional. Langkah ini bertujuan mendukung kebutuhan digitalisasi perusahaan, sehingga dapat memanfaatkan website sebagai media komunikasi yang efektif dan profesional dalam mendukung aktivitas bisnisnya.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam Proyek Akhir ini adalah bahwa PT Arenda Nuansa Berlian membutuhkan bentuk source code untuk menampilkan website profil perusahaan secara online di browser.

B. Tujuan

1. Mengimplementasikan website profil perusahaan ke dalam layanan hosting agar dapat diakses secara online melalui browser.
2. Merancang dan mengimplementasikan desain website menggunakan framework TailwindCSS untuk menciptakan tampilan yang responsif.

C. Batasan Masalah

1. Pembuatan website hanya mencakup tampilan responsif untuk perangkat desktop dan handphone, tanpa mendukung perangkat lain seperti tablet.
2. Fitur dan desain website sepenuhnya dibuat menggunakan framework TailwindCSS, tanpa menggunakan framework CSS lainnya seperti Bootstrap.

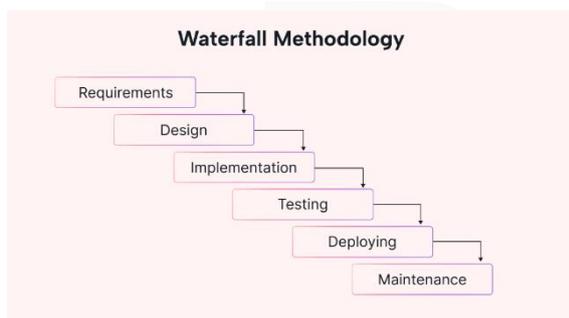
D. Definisi Operasional

1. Website adalah kumpulan halaman web yang saling terhubung dan dapat diakses melalui internet menggunakan browser. Halaman-halaman ini biasanya berisi informasi dalam bentuk teks, gambar, video, atau elemen multimedia lainnya, serta diorganisasikan dengan struktur navigasi tertentu untuk memudahkan pengguna.
2. PT Arenda Nuansa Berlian adalah perusahaan swasta nasional berbadan hukum yang bergerak dalam bidang usaha penyedia jasa tenaga kerja/alih daya (outsourcing services) serta sebagai distributor barang.

- Waterfall adalah model pengembangan sistem yang dilakukan secara berurutan, dimulai dari tahap analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, hingga pemeliharaan.
- TailwindCSS adalah framework CSS berbasis utilitas yang memungkinkan pengembang untuk membuat desain yang responsif dan modern secara langsung di dalam kode HTML. Framework ini menyediakan kelas-kelas utilitas yang dapat digunakan untuk mengatur tata letak, warna, ukuran font, dan elemen lainnya tanpa perlu menulis file CSS secara manual.

E. Metode Pengerjaan

Metodologi Waterfall, dengan model seperti terlihat pada gambar 1.1 adalah pendekatan linier dalam pengembangan perangkat lunak dengan setiap tahap dilakukan secara berurutan. Metode air terjun atau yang sering disebut metode waterfall sering dinamakan siklus hidup klasik (classic life cycle), nama model ini sebenarnya adalah "Linear sequential Model", hal ini menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan perangkat lunak, yang diakhir dengan dukungan pada perangkat lunak lengkap yang dihasilkan (Pressman, 2012). Model ini melakukan pendekatan secara sistematis dan berurutan. Disebut dengan waterfall karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan. [1]



GAMBAR 1
Metodologi Waterfall

II. KAJIAN TEORI

A. Solusi yang ada

PT Arenda Nuansa Berlian hingga saat ini belum menemukan solusi yang efektif untuk mengatasi permasalahan. Untuk menemukan solusi tersebut, dilakukan pengembangan ide dari beberapa jurnal yang telah ada sebelumnya. Terdapat salah satu jurnal yang membuat website company profile untuk perusahaan.

Tujuan dari implementasi tersebut adalah untuk memberikan kemudahan dalam menentukan fitur dari website company profile, yang secara konseptual dapat memberikan inspirasi dan panduan dalam merancang solusi yang efektif untuk Arenda Nuansa Berlian. Ide yang terdapat dalam jurnal tersebut dapat dikembangkan dan diadaptasi untuk menciptakan solusi yang sesuai dengan kebutuhan PT Arenda Nuansa Berlian dalam meningkatkan efisiensi pada website company profile.

Website yang dikembangkan oleh PT Japung Kreasindo Bersama memiliki struktur utama berupa empat halaman yaitu Home, About, Portfolio, dan Contact. Halaman Home

dirancang untuk memberikan kesan pertama yang menarik, sementara halaman About menyajikan informasi tentang visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan. Halaman Portfolio berfungsi untuk menunjukkan proyek atau produk yang telah dikerjakan, sehingga menampilkan kredibilitas perusahaan. Halaman Contact menyediakan sarana komunikasi interaktif antara perusahaan dan pelanggan dengan formulir penghubung yang memudahkan komunikasi. Berikut pada tabel 1 adalah tabel perbandingan website PT Japung Kreasindo dengan website PT Arenda Nuansa Berlian.

TABEL 1
Perbandingan Website Company Profile

No	Aspek yang Dibandingkan	PT Japung Kreasindo	PT Arenda Nuansa Berlian
1	Responsivitas	Desktop saja	Desktop & handphone
2	Bahasa Pemrograman	HTML & CSS	HTML, CSS, JavaScript, TailwindCSS
3	Fitur Tambahan	Tidak ada galeri	Galeri & form kontak interaktif
4	Halaman Utama	Home, About, Portfolio, dan Contact	Menyesuaikan kebutuhan.

B. Teori penunjang

1. PT Arenda Nuansa Berlian

Arenda Nuansa Berlian adalah perusahaan nasional yang bergerak di bidang penyedia jasa tenaga kerja atau alih daya (outsourcing) dan distribusi barang. Dalam operasionalnya, perusahaan ini memfokuskan diri pada penyediaan tenaga kerja yang kompeten, terlatih, dan profesional untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha yang terus berkembang. Sebagai perusahaan berbadan hukum, Arenda Nuansa Berlian berkomitmen untuk memberikan solusi SDM yang andal kepada mitra bisnisnya di berbagai sektor industri.

2. Visual Studio Code

Visual Studio Code adalah sebuah teks editor ringan dan handal yang dibuat oleh microsoft untuk sistem operasi multiplatform, artinya tersedia juga untuk versi Linux, Mac, dan Windows, Teks editor ini secara langsung mendukung bahasa pemrograman Javascript, Typescript, dan Node. Js, serta bahasa pemrograman lainnya dengan bantuan plugin yang dapat dipasang via marketplace Visual Studio Code seperti : C++ C#, Python, Go, Java, PHP, dst. (Umyy Gusti Salamah, 2021). [2]

3. TailwindCSS

Taiwind CSS dikembangkan dengan tujuan untuk mempercepat proses prototyping halaman web agar sesuai kebutuhan (custom). Tailwind CSS mencoba mengambil pendekatan lain dalam pengembangan web, yang selama ini didominasi Bootstrap, agar tidak ada lagi istilah "tampilan sejuta umat" karena kemiripan antara web yang satu dengan yang lain (Karena sama-sama memakai tema default Bootstrap, minim kustomisasi). [3]

4. Hosting

hosting web secara sederhana adalah menempatkan seluruh file-file website di tempat jasa layanan hosting agar halaman website dapat di akses melalui jaringan atau internet. Tanpa melakukan hosting maka client/user tidak akan dapat mengakses website tersebut. [4]

5. Flowchart

Flowchart adalah representasi grafis dari langkah-langkah atau urutan prosedur suatu program yang memiliki dampak signifikan terhadap pemecahan masalah tertentu yang memerlukan evaluasi dan pemahaman berkelanjutan. Flowchart digunakan dalam proses pemrosesan. Diagram ini

terdiri dari serangkaian simbol atau notasi khusus yang mewakili setiap langkah, yang dihubungkan dengan garis atau panah. [5]

6. Black Box Testing

Black box testing adalah metode pengujian unit digunakan untuk menguji setiap modul untuk menjamin setiap modul menjalankan fungsinya dengan baik. Terfokus pada apakah unit program memenuhi kebutuhan (requirement) yang disebutkan dalam spesifikasi. Pada black box testing, cara pengujian hanya dilakukan dengan menjalankan atau mengeksekusi unit atau modul, kemudian diamati apakah hasil dari unit itu sesuai dengan proses bisnis yang diinginkan. Jika ada yang unit yang tidak sesuai outputnya maka untuk menyelesaikannya, diteruskan pada pengujian yang kedua, yaitu white box testing. [6]

7. Laravel

Laravel adalah salah satu framework PHP yang membantu anda proses pengembangan website yang dapat digunakan secara gratis. Laravel dikembangkan oleh programmer asal amerika yang bernama Taylor Otwell dan diluncurkan sejak tahun 2011, kemudian mengalami pertumbuhan yang cukup eksponensial. Di tahun 2015, Laravel adalah framework yang paling banyak mendapatkan bintang di Github. Sekarang framework yang paling banyak mendapatkan bintang di Github. Sekarang framework ini menjadi salah satu yang populer di dunia, tidak terkecuali di Indonesia. [7]

8. AJAX

AJAX adalah merupakan teknik yang menggunakan standar web yang sudah ada untuk mengembangkan aplikasi web yang lebih baik, lebih cepat, dan lebih user friendly serta lebih interaktif. Dengan teknik menggunakan AJAX, maka JavaScript yang ada pada sebuah halaman web dapat berkomunikasi langsung ke server, menggunakan objek JavaScript XMLHttpRequest. Dengan objek ini, kode JavaScript dapat mengakses di server tanpa harus me-reload seluruh halaman web. [8]

9. hPanel

hPanel adalah control panel khusus yang dirancang oleh Hostinger. Tool ini memungkinkan user mengelola akun hosting mereka dengan cepat dan mudah, tanpa harus log in ke server. Cara menggunakan hPanel pun tidak sulit karena desainnya yang sangat intuitif. Selain intuitif, hal lain yang menjadi keunggulan hPanel adalah desainnya yang minimalis sehingga mudah dipahami dan digunakan, bahkan oleh user pemula. Web panel ini juga memiliki berbagai fitur, seperti DNS Zone Editor dan pengelola domain. Control panel ini juga menyertakan semua fitur penting untuk mengelola website, domain, dan paket hosting Anda, serta terus diupdate dengan berbagai tool baru sesuai kebutuhan user. [9]

III. METODE

A. Analisis

Tahap analisis kebutuhan dalam pengembangan website untuk Arenda Nuansa Berlian. Dalam memastikan website yang akan dibangun analisis kebutuhan adalah langkah yang menjadi dasar seluruh proses pengembangan. Analisis kebutuhan yang menyeluruh ini akan memastikan bahwa pengembangan website company profile arenda nuansa berlian. Proses dimulai dengan wawancara dan diskusi dengan pemilik perusahaan serta tim pemasaran untuk

memahami tujuan website, dan target audiens. Dari hasil diskusi, dirumuskan beberapa fitur utama yang harus ada, seperti halaman beranda, layanan, tentang kami, galeri, dan kontak. Hasil dari tahap ini adalah dokumen spesifikasi kebutuhan yang menjadi acuan untuk seluruh tahap pengembangan berikutnya.

1. Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional mengacu pada fitur-fitur utama yang harus dimiliki oleh website untuk mendukung tujuan bisnis PT Arenda Nuansa Berlian. Berikut adalah kebutuhan fungsional yang telah diidentifikasi:

- Website harus memiliki halaman utama (beranda) yang menyajikan informasi singkat tentang perusahaan.
- Terdapat halaman "Tentang Kami" yang memuat profil perusahaan, visi, misi, dan sejarah singkat.
- Kontak, Mempermudah pengguna menghubungi perusahaan secara langsung, mendukung pengalaman pengguna yang praktis.
- Halaman "Layanan" harus memberikan informasi lengkap tentang layanan yang ditawarkan oleh perusahaan.
- Halaman "Galeri" menampilkan koleksi gambar atau dokumentasi aktivitas perusahaan.

Hasil analisis adalah seperti terlihat pada tabel 2.

TABEL 2
Analisis Fitur Competitor

Fitur	Deskripsi	Manfaat dan Pengguna
Beranda	Menampilkan info singkat, galeri, dan jasa Perusahaan	Memberikan gambaran awal tentang Perusahaan
Tentang Kami	Menjelaskan profil perusahaan dan manfaat bagi mitra	Membangun kepercayaan dan memperkenalkan Perusahaan
Kontak	Menyediakan informasi kontak seperti email, nomor telepon, atau form online	Memudahkan pengguna untuk menghubungi Perusahaan
Layanan	Memberikan informasi mengenai layanan apa saja yang disediakan Perusahaan	Membantu pengguna memahami jenis layanan tanpa harus bertanya langsung
Gallery	Menampilkan koleksi foto terkait aktivitas, produk, atau fasilitas perusahaan	Memberikan gambaran visual konkret dan meningkatkan kepercayaan pengguna

2. Kebutuhan Non-Fungsional

Kebutuhan non fungsional adalah kebutuhan yang berisi perlengkapan mendukung untuk menjalankan ccompany profile PT.Arenda Nuansa Berlian:

a. Kebutuhan Perangkat Keras

Menentukan spesifikasi perangkat keras yang diperlukan untuk menjalankan dan mengembangkan website, termasuk server, dan komputer pengembang terlihat pada tabel 3 berikut.

TABEL 3
Spesifikasi Perangkat Keras yang dipakai dalam implementasi

No	Perangkat Keras	Spesifikasi
1	Leptop Inspiron 5458	<ol style="list-style-type: none"> Intel(R) Core(TM) i3-5005U CPU @ 2.00GHz 2.00 GHz 8GB 3600MHz DDR3 Windows 10 Nvidia Geforce 920M

2	Server(Hosting, seperti Hostinger)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosesor 2 x Quad-Core Intel(R) Xeon(R) E5-2609 @ 2.40GHz 2. Memory RAM 32GB 3. Kecepatan Jaringan 1Gbps 4. Disk Drive Setup RAID-10 5. Sistem Operasi CloudLinux Terbaru
---	------------------------------------	--

b. Kebutuhan Perangkat Lunak

Untuk dapat mengakses dan menggunakan sistem website yang telah dibangun maka pengguna membutuhkan perangkat lunak untuk mendukung pengoperasian sistem website dengan kebutuhan perangkat lunak seperti terlihat pada tabel 4 berikut.

TABEL 4

Spesifikasi Perangkat Lunak yang Dipakai Dalam Implementasi

No	Perangkat Lunak	Deskripsi
1	Visual Studio Code	Editor kode sumber yang ringan namun kaya fitur, digunakan untuk menulis, mengedit, dan mengelola kode pemrograman dengan dukungan untuk berbagai bahasa pemrograman serta ekstensi yang dapat meningkatkan produktivitas.
2	TailwindCSS	Framework CSS berbasis utilitas yang memungkinkan pengembang untuk membuat desain yang responsif dan modern secara langsung di dalam kode HTML tanpa perlu membuat file CSS terpisah.
3	XAMPP	Software server yang bisa berjalan di atas sistem operasi seperti Windows, Apple, dan Linux. Melalui XAMPP ini aplikasi website atau CMS Bisa di jalankan, termasuk Joomla, Drupal, Wordpress, dan lainnya. XAMPP adalah software web server apache yang di dalamnya tertanam server MySQL yang didukung dengan bahasa pemrograman PHP untuk membuat website yang dinamis. [10]
4	Squoosh	Aplikasi web alat kompresi gambar yang memungkinkan menyelami opsi lanjutan yang disediakan oleh berbagai kompresor gambar. [11]
5	Windows 10	Sistem operasi yang digunakan untuk menjalankan perangkat keras komputer pengembang, dengan dukungan untuk berbagai aplikasi pengembangan web dan tools lainnya.
6	Google Chrome	Browser web yang cepat dan kaya fitur, digunakan untuk menguji kompatibilitas dan responsivitas website yang dikembangkan pada berbagai ukuran layar.

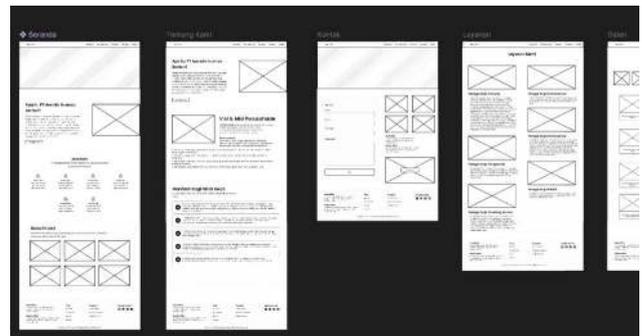
B. Perancangan

Berdasarkan hasil analisis, tahap perancangan dilakukan untuk membuat rancangan sistem dan antarmuka website. Desain interface dibuat menggunakan Figma untuk menentukan tata letak dan elemen visual pada setiap halaman. Penulis juga melakukan pembuatan flowchart, use case diagram, dan lainnya. Struktur navigasi dirancang agar memudahkan pengguna mengakses informasi.

1. Desain Interface

Desain interface bertujuan untuk menciptakan pengalaman pengguna yang intuitif dan mudah digunakan. UI desainer memulai dengan membuat wireframe sebagai kerangka dasar halaman-halaman website, yang mencakup penataan elemen-elemen penting seperti menu navigasi, tombol aksi, dan kolom informasi. Selanjutnya, desain visual ditambahkan, termasuk pemilihan warna, tipografi, dan ikonografi, untuk meningkatkan keterbacaan dan estetika. Berikut juga hasil dari rancangan berupa wireframe dan prototype yang telah dibangun:

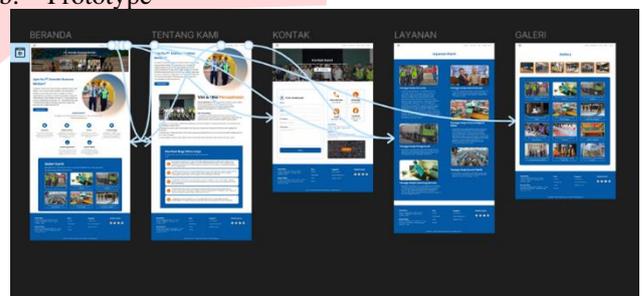
a. Wireframe



GAMBAR 2
Wireframe Website PT Arenda Nuansa Berlian

Terlihat pada gambar 2 ditampilkan proses pembuatan layout yang kemudian dikembangkan menjadi wireframe. UI desainer menyusun tata letak elemen gambar dan teks sebagai panduan awal, yang nantinya akan diimplementasikan menjadi desain berwarna dengan elemen visual yang lebih lengkap.

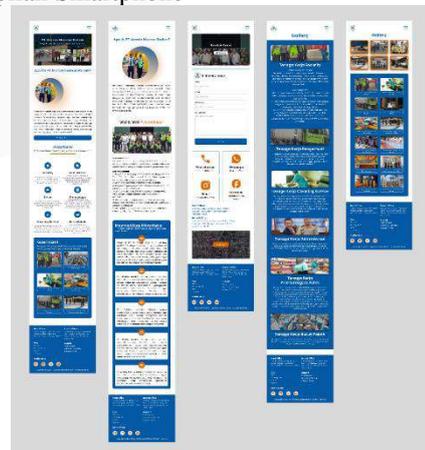
b. Prototype



GAMBAR 3
Prototype Website PT Arenda Nuansa Berlian

Terlihat pada gambar 3 ditampilkan hasil rancangan wireframe yang mengintegrasikan elemen-elemen desain, seperti pemilihan font, pembuatan bentuk (shape), penggunaan ikon, serta palet warna yang dipilih. Rancangan ini menjadi dasar dalam pengembangan antarmuka pengguna (UI) website yang kemudian dikembangkan menjadi sebuah prototipe.

c. Tampilan Smartphone

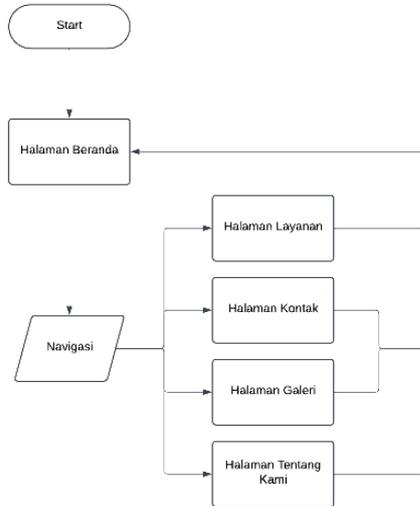


GAMBAR 4
Tampilan Website PT Arenda Nuansa Berlian Pada Smartphone

Terlihat pada gambar 4 ditampilkan rancangan tampilan website yang responsif, menunjukkan perubahan layout saat layar diperkecil atau diakses melalui perangkat smartphone.

1. Flowchart

Untuk perancangan perangkat lunak dilakukan pembuatan flowchart website company profile sebagai berikut.



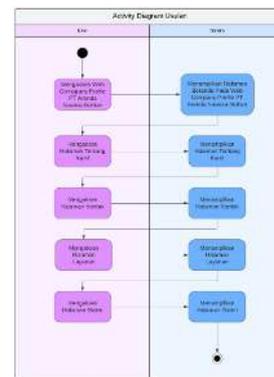
GAMBAR 5
Flowchart Website PT Arenda Nuansa Berlian

Terlihat pada gambar 5 merupakan flowchart dari website company profile yang dimulai dari halaman beranda saat user membuka website. Dari halaman beranda, user dapat berpindah ke halaman lain melalui navigasi yang telah disediakan. Flowchart ini memulai alur dari Start, pengguna pertama kali diarahkan ke Halaman Beranda sebagai titik awal navigasi. Dari halaman beranda, pengguna dapat memilih berbagai opsi navigasi yang mengarah ke halaman-halaman lain, yaitu Halaman Layanan untuk informasi layanan perusahaan, Halaman Kontak untuk rincian kontak, Halaman Galeri untuk melihat koleksi visual perusahaan, dan Halaman Tentang Kami untuk mengetahui profil perusahaan. Diagram ini menggunakan bentuk persegi panjang untuk mewakili halaman, sedangkan simbol jajar genjang untuk menandakan proses navigasi, menggambarkan sistem yang sederhana namun efisien untuk mengakses informasi yang ada di dalam website.

2. Skenario Use Case

Skenario use case dibuat untuk menggambarkan interaksi antara pengguna dan sistem dalam proses penggunaan website company profile PT Arenda Nuansa Berlian. Dengan adanya activity diagram, perancang dapat memahami alur proses sebelum dan setelah pembuatan website. Berikut adalah rancangan activity diagram usulan sebagai berikut.

a. Activity Diagram Usulan

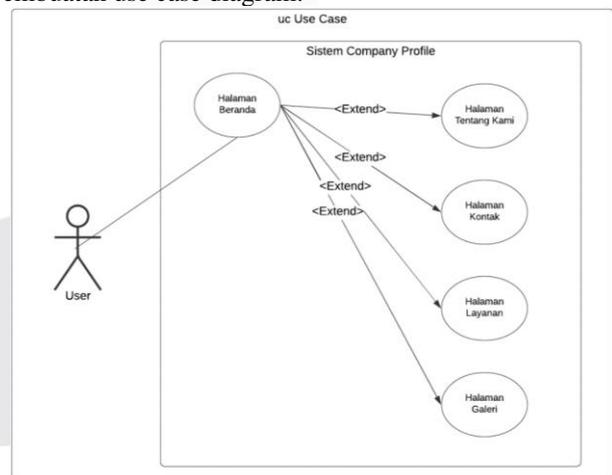


GAMBAR 6
Activity Diagram Usulan

Activity diagram terlihat pada gambar 6 menggambarkan interaksi antara User (pengguna) dan Sistem dalam mengakses fitur-fitur pada website Company Profile PT Arenda Nuansa Berlian, yang terbagi menjadi dua swimlane, yaitu aktivitas pengguna dan respons sistem. Proses dimulai dengan pengguna mengakses website, sistem menampilkan halaman beranda, kemudian pengguna dapat melanjutkan ke halaman "Tentang Kami" untuk melihat informasi perusahaan, halaman "Kontak" untuk melihat informasi kontak, halaman "Layanan" untuk mengetahui layanan yang disediakan, atau halaman "Galeri" untuk melihat dokumentasi visual perusahaan. Diagram ini menggunakan simbol lingkaran hitam sebagai awal aktivitas, lingkaran hitam dengan lingkaran putih sebagai akhir, panah untuk alur interaksi, serta kotak berwarna ungu dan biru untuk membedakan aktivitas pengguna dan sistem.

b. Use Case

Setelah membuat activity diagram usulan, selanjutnya pembuatan use case diagram.



GAMBAR 7
Use Case Diagram

Use case diagram terlihat pada gambar 7 menggambarkan interaksi antara User (pengguna) dan Sistem Company Profile, pengguna sebagai aktor utama berinteraksi dengan sistem melalui Halaman Beranda sebagai use case utama. Halaman beranda berfungsi sebagai pusat akses ke fitur-fitur tambahan seperti Halaman Tentang Kami, Halaman Kontak, Halaman Layanan, dan Halaman Galeri, yang semuanya direpresentasikan dengan relasi, menunjukkan bahwa fitur-fitur tersebut merupakan perluasan dari halaman beranda. Dalam alur interaksi, pengguna memulai dengan mengakses

halaman beranda, lalu dapat melanjutkan ke halaman lain untuk mendapatkan informasi, seperti profil perusahaan, kontak, layanan yang ditawarkan, atau galeri. Diagram ini memodelkan sistem navigasi website company profile.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi

Pada tahap ini penulis melakukan perancangan website company profile berdasarkan hasil rancangan sistem dan antar muka yang telah dibuat sebelumnya. implementasi dilakukan untuk merealisasikan website company profile berdasarkan rancangan yang telah dibuat. Javascript digunakan untuk meningkatkan interaktivitas pada navigasi, ketika menu navbar diklik, konten halaman dimuat secara dinamis tanpa perlu mengganti atau memuat ulang file sepenuhnya. TailwindCSS diterapkan untuk menciptakan desain yang responsif dan sesuai dengan konsep UI yang telah dirancang. Berikut merupakan tampilan dari hasil pengembangan aplikasi berdasarkan rancangan yang telah dibuat sebelumnya.

1. Halaman Beranda



GAMBAR 8
Tampilan Desktop Halaman Beranda

Terlihat pada gambar 8 adalah halaman beranda. Halaman Beranda merupakan halaman awal dari website company profile PT Arenda Nuansa Berlian.

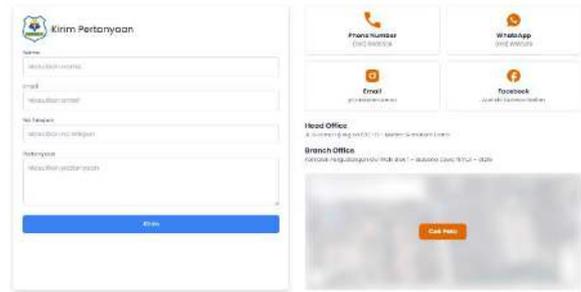
2. Halaman Tentang Kami



GAMBAR 9
Tampilan Desktop Halaman Tentang Kami

Terlihat pada gambar 9 adalah halaman tentang kami. Halaman tentang kami bertujuan untuk memberikan informasi tentang PT Arenda Nuansa Berlian.

3. Halaman Kontak



GAMBAR 10
Tampilan Desktop Halaman Kontak

Terlihat pada gambar 10 adalah halaman kontak, untuk menghubungi perusahaan dengan pengisian form yang telah disediakan.

4. Halaman Layanan



GAMBAR 11
Tampilan Desktop Layanan

Terlihat pada gambar 11 adalah halaman layanan. Tujuan dari rancangan layanan kami adalah untuk memperkenalkan berbagai layanan yang tersedia di perusahaan.

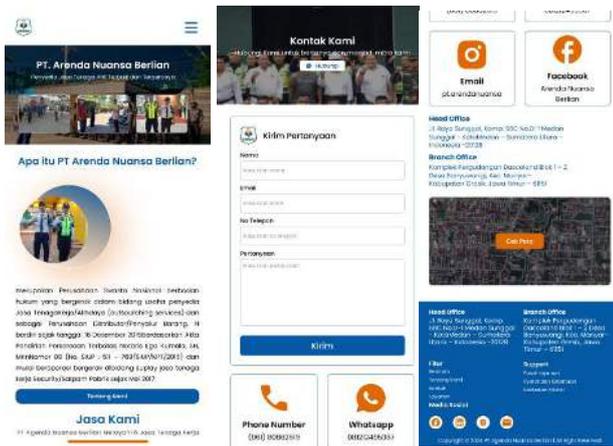
5. Halaman Gallery



GAMBAR 12
Tampilan Desktop Gallery

Terlihat pada gambar 12 adalah halaman gallery. Tujuan dari rancangan layar pada halaman gallery adalah untuk memberikan aktifitas perusahaan.

6. Smartphone Responsif



GAMBAR 13
Tampilan Smartphone Halaman Beranda

Terlihat pada gambar 13 terlihat tampilan smartphone yang memuat halaman dengan layout responsif. Layout ini berubah menjadi align tengah saat ukuran layar mengecil. Navigasi juga mengalami perubahan dengan menggabungkan menu ke dalam satu tombol atau dropdown. Footer mengalami reposisi, elemen seperti ikon media sosial berpindah ke bagian bawah untuk menyesuaikan dengan tampilan responsif.

B. Pengujian

Pada tahap ini, penulis melakukan pengujian aplikasi yang telah dikembangkan untuk mendapatkan umpan balik. Pengujian dilakukan secara internal mengingat website masih belum dapat di publikasikan secara publik atau eksternal. Pada pengujian internal menggunakan metode Black Box Testing berdasarkan Product Requirement Development yang telah ditentukan dan disetujui oleh pihak PT Arenda Nuansa Berlian. Hasil pengujian ini akan menjadi dasar untuk meningkatkan kualitas website yang telah dikembangkan, sehingga dapat memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik.

1. Blackbox Testing

Pengujian ini dilakukan dengan menguji fungsionalitas yang terdapat pada website company profile berdasarkan Product Requirement Development dan dilakukan secara manual dalam sudut pandang pengguna. Berikut merupakan daftar pengujian yang telah dilakukan.

Tabel 5 Blackbox Testing

No	Test Case	Input	Expected Result	Status
1	Memuat halaman utama dengan benar	Akses URL website	Halaman utama terbuka dengan desain yang sesuai. Tidak ada error atau elemen yang tidak muncul.	Sesuai
2	Navigasi Menu di Header	Klik menu (Beranda, Tentang Kami, Contact)	Sistem membawa user ke bagian yang sesuai. Scroll berjalan mulus tanpa error.	Sesuai
3	Informasi layanan	Buka halaman layanan	Semua layanan tampil dengan deskripsi jelas. Gambar/icon layanan terlihat proporsional.	Sesuai
4	Navigasi dari layanan ke halaman lain	Klik menu lain di header/footer	Sistem membawa user ke halaman	Sesuai

		di halaman layanan	lain tanpa error atau lag.	
5	Informasi perusahaan tampil	Akses halaman About	Visi, misi, dan sejarah perusahaan ditampilkan sesuai desain. Tidak ada teks yang terpotong.	Sesuai
6	Responsif untuk berbagai perangkat	Akses halaman About di desktop dan ponsel	Halaman menyesuaikan ukuran layar tanpa mengorbankan keterbacaan.	Sesuai
7	Lokasi di peta	Klik pin lokasi pada peta	Google Maps terbuka dengan lokasi perusahaan ditandai dengan benar.	Sesuai
8	Tautan internal di footer	Klik link di footer	Tautan internal membawa user ke bagian yang sesuai tanpa error.	Sesuai
9	Responsivitas navigasi dan footer.	Periksa tampilan footer di desktop dan ponsel	Footer tampil rapi dan responsif.	Sesuai
10	Kompatibilitas browser	Akses di Chrome	Semua halaman berfungsi dengan baik di semua browser.	Sesuai

Terlihat pada tabel 5 pengujian blackbox dilakukan untuk memastikan bahwa semua fungsionalitas website company profile PT Arenda Nuansa Berlian berjalan sesuai dengan spesifikasi yang diharapkan. Pengujian dilakukan secara manual dari sudut pandang pengguna, dengan fokus pada aspek-aspek berikut:

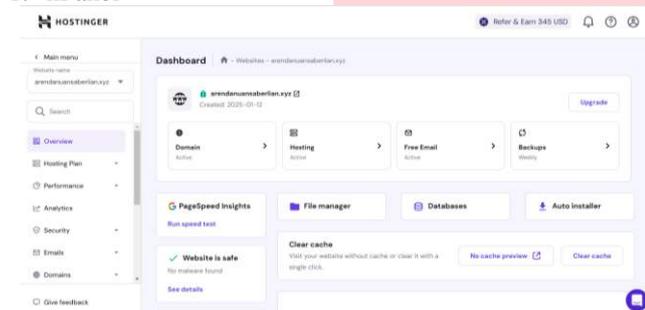
- Pengujian Halaman Utama: Website berhasil memuat halaman utama dengan desain yang sesuai, tanpa error, dan semua elemen tampil sebagaimana mestinya.
- Navigasi Menu: Sistem mampu mengarahkan pengguna ke halaman yang sesuai ketika menu di header diklik. Transisi berjalan mulus tanpa kendala.
- Informasi Layanan: Semua informasi terkait layanan perusahaan ditampilkan dengan deskripsi yang jelas, dan elemen visual seperti gambar atau ikon terlihat proporsional.
- Navigasi Antarhalaman: Navigasi dari halaman layanan ke halaman lain berfungsi dengan baik tanpa lag atau error.
- Informasi Perusahaan: Visi, misi, dan sejarah perusahaan pada halaman "About" ditampilkan sesuai dengan desain, tanpa adanya teks yang terpotong atau kesalahan lainnya.
- Responsivitas Tampilan: Website mampu menyesuaikan tampilannya pada perangkat desktop maupun ponsel, memastikan keterbacaan tetap optimal di berbagai ukuran layar.
- Fungsi Peta: Lokasi perusahaan pada peta berhasil diarahkan dengan benar melalui Google Maps.
- Tautan Internal: Semua tautan internal di footer berfungsi sebagaimana mestinya dan mengarahkan pengguna ke bagian yang tepat.
- Responsivitas Footer: Footer tetap tampil rapi dan responsif di berbagai perangkat.
- Kompatibilitas Browser: Website berjalan dengan baik di berbagai browser, seperti Chrome, tanpa adanya masalah fungsionalitas.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua fungsi pada website telah bekerja sesuai ekspektasi. Tidak ditemukan error atau kendala signifikan, sehingga website ini dinyatakan siap untuk dipublikasikan ke dalam hosting agar dapat diakses secara online oleh pengguna.

C. Deploy

Setelah website selesai dibuat dalam bentuk source code sesuai dengan desain yang dirancang dan telah melalui tahap pengujian, langkah berikutnya adalah melakukan proses hosting. Website diunggah ke layanan Hostinger sebagai penyedia hosting untuk menyimpan file website agar dapat diakses secara online. Selain itu, Niagahoster digunakan sebagai penyedia layanan domain untuk menghubungkan nama domain dengan hosting, sehingga website dapat diakses melalui alamat URL yang telah ditentukan.

1. hPanel



GAMBAR 14
Hostinger Panel

Terlihat pada gambar 14 ditampilkan panel Hostinger (hPanel), link website telah dapat digunakan untuk mengakses situs secara online. hPanel menyediakan berbagai fitur yang memudahkan pengembang dalam mengelola file melalui file manager, database, dan fungsi hosting lainnya.

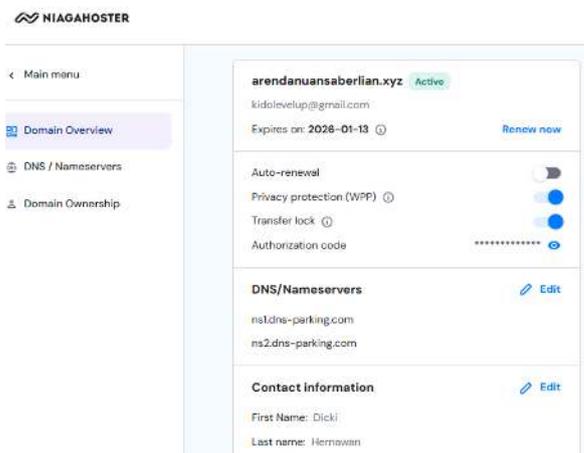
2. File Manager



GAMBAR 15
File Manager File Website PT Arenda Nuansa Berlian

Terlihat pada gambar 15 adalah File Manager, file-file halaman website dan pengaturan terkait dimasukkan ke dalamnya. Semua file tersebut diletakkan di folder public_html, yang merupakan direktori utama untuk menyimpan file website agar dapat diakses secara publik melalui internet. File Manager merupakan tool yang memungkinkan Anda mengontrol konten website melalui HTTP, tanpa harus menggunakan klien FTP, SSH, atau aplikasi pihak ketiga.

3. Domain



GAMBAR 16
Niagahoster Domain

Terlihat pada gambar 16 adalah ditampilkan informasi domain pada layanan Niagahoster. Penulis menggunakan domain dengan ekstensi .xyz sebagai uji coba untuk pengujian website.

V. KESIMPULAN

Proyek Akhir ini menghasilkan sebuah website company profile yang telah dirancang dan berhasil diimplementasikan sehingga dapat diakses secara online. Berikut adalah kesimpulan dari proyek akhir ini.

1. Website profil perusahaan berhasil diimplementasikan ke dalam hosting sehingga dapat diakses secara online melalui browser.
2. Desain website telah dirancang dan diimplementasikan menggunakan framework TailwindCSS, menghasilkan tampilan yang responsif dan mendukung perangkat desktop serta handphone.

REFERENSI

- [1] R. N. S. F. R. A. N. R. Annisa fathoroni, "Buku Tutorial: Sistem Pendukung Keputusan Penilaian kinerja Dosen Menggunakan Metode 360 Degree Feedback," in *Buku Tutorial: Sistem Pendukung Keputusan Penilaian kinerja Dosen Menggunakan Metode 360 Degree Feedback*, Bandung, Kreatif Industri Nusantara, 2020, p. 20.
- [2] N. J. A. A. T. A. A. S. Kherina Surya Ningsih, "APLIKASI BUKU TAMU MENGGUNAKAN FITUR KAMERA DAN AJAX BERBASIS WEBSITE PADA KANTOR DISPORA KOTA MEDAN," *Jurnal Sains, Informatika, dan Teknologi*, vol. I, p. 95, 2022.
- [3] A. R. K. Roni Andarsyah, "5 Tahap Membuat Dashboard Admin Untuk Kemudahan Programmer Dengan ReactJS dan TailwindCSS," in *5 Tahap Membuat Dashboard Admin Untuk Kemudahan Programmer Dengan ReactJS dan*

TailwindCSS, Bandung, PT.Penerbit Buku Pedia, 2023, p. 7.

- [4] S. A. A. A. F. N. A. D. Siti Nur Halijah, "Hosting Website Di DigitalOcean For Dummies," in *Hosting Website Di DigitalOcean For Dummies*, Jambi, PT.Sonpedia Publishing Indonesia, 2024, p. 33.
- [5] S. M. G. T. I. S. M. Fabie Elfaladonna, "Buku Ajar Algoritma dan Pemrograman dengan C dan C++," in *Buku Ajar Algoritma dan Pemrograman dengan C dan C++*, Bojong, PT Nasya Expanding Management, 2024, p. 15.
- [6] H. A. Fatta, "Analisis Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan & Organisasi Modern," in *Analisis Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan & Organisasi Modern*, C.V ANDI OFFSET, 2007, p. 172.
- [7] N. M. A. Sholihin, "Membangun Web Dengan Framework Laravel 8," in *Membangun Web Dengan Framework Laravel 8*, Tangerang Selatan, Pascal Books, 2022, pp. 1-2.
- [8] H. S. Tampake, "Penggunaan AJAX Pada Pengembangan Aplikasi Web," *Jurnal Teknologi Informasi-Aiti*, vol. IV, p. 89, 2007.
- [9] F. A., "Tutorial hPanel untuk Mengelola Layanan Hosting," Hostinger, 5 August Aug 05, 2024. [Online]. Available: <https://www.hostinger.co.id/tutorial/hpanel-tutorial>. [Accessed 21 January 2025].
- [10] S. H. Meri Andani, "SISTEM INFORMASI PELAYANAN KEPENDUDUKAN DESALECAH BERBASIS WEB MENGGUNAKAN PHP DAN MYSQL," *Jurnal Sistem Informasi Mahakarya*, vol. 4, p. 16, 2021.
- [11] C. Barnett, "Panduan 5 Langkah untuk Kompresi Gambar Squoosh," SeeMeMedia, [Online]. Available: <https://www.seeme-media.com/5-step-guide-to-squoosh-image-compression/>. [Accessed 21 January 2025].